

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan Berfikir Kritis siswa SMA N 1 Telaga Biru pada materi hidrolisis garam adalah sebanyak 51,56% siswa termasuk dalam kategori sangat rendah 46,87% siswa termasuk dalam kategori rendah dan 1,56% siswa termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan indikator kemampuan berfikir kritis, presentase jawaban siswa pada kriteria *focus* atau tingkatan Q1 rata-rata sebesar 77,60%, pada kriteria *Reason* atau tingkatan Q2 sebesar 23,95%, pada kriteria *inference* atau tingkatan Q3 sebesar 8,85%, pada kriteria *Situation* atau tingkatan Q4 sebesar 4,34% dan pada kriteria *Clarity* atau tingkatan Q5 sebesar 3,12%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran kepada guru untuk lebih meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis siswa serta dapat lebih membimbing siswa untuk dapat mengerjakan soal yang bertingkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., Susilogati, S., & Addiani, K. (2018). Desain Instrumen Tes Bermuatan Etnosains Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2).
- Fauji, A., & Winarti, A. (2015). Meningkatkan Ketarampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Pada Materi Hidrolisis Garam Di Kelas Xi Ipa 2 Sma Pgri 6 Banjarmasin. *Quantum, Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 6(2), 1–10.
- Fernanda, A., Haryani, S., & Prasetya, A. T. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Xi Pada Materi Larutan Penyangga Dengan Model Pembelajaran Predict Observe Explain. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2326–2336.
- Husnawati, N., Sanapiah, S., & Abidin, Z. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran n Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kopang. *Media Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–7.
- Kemampuan, A., Kritis, B., Menengah, S., & Menggunakan, A. (2019). Vol. 11 No. 2, 11(2), 64–72.
- Kt Maha Putri Widiyanti, N., Md Suarjana, I., & Kusmariyanti, N. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal PGSD Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–3.
- Marsita, R. A., Priatmoko, S., & Kusuma, E. (2011). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Sma Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga Dengan Menggunakan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 512–520.
- Nahadi, Siswaningsih, W., & Purnamasari, R. (2014). Pengembangan Tes Diagnostik Two-Tier Dan Manfaatnya Dalam Mengukur Konsepsi Kimia Siswa SMA.

*Jurnal Pendidikan Kimia*, 1(1), 51–58.

- Noprianti, E., & Utami, L. (2017). Penggunaan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test Disertai Cri Untuk Menganalisis Miskonsepsi Siswa. *Jurnal Tadris Kimiya*, 2(2), 124. <https://doi.org/10.15575/jtk.v2i2.1876>
- Pendahuluan, A. (2017). ANALISIS KETRAMPILAN BERFIKIR KRITIS DALAM, 8(1), 50–64.
- Purwanto, J. P., & Winarti, W. (2016). Profil Pembelajaran Fisika dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah se-DIY. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7(1), 8–18. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i1.1148>
- Siswa, K., Cilacap, K., Ramadhan, G., Dwijananti, P., & Wahyuni, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) Menggunakan Instrumen Two Tier Multiple Choice Materi Konsep Dan Fenomena Kuantum Siswa Sma Di Kabupaten Cilacap. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(3), 85–90. <https://doi.org/10.15294/upej.v7i3.27682>
- Weeks, D. P. C. C. L. E. Y. N. to K. in 20. (2015). 濟無No Title No Title. *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

